SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SAYAN JAYA PASCA PENERAPAN LISTRIK 24 JAM DI KECAMATAN SAYAN KABUPATEN MELAWI

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Ika Nur Hukama
E1042211051

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SAYAN JAYA PASCA PENERAPAN LISTRIK 24 JAM DI KECAMATAN SAYAN KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Ika Nur Hukama
NIM. E1042211051

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Tanggal : 28-02-2025

Dosen Pembimbing Pemdamping

Yuljanti, S.H, M. Si
NIP. 196007171988102001

Tanggal : 03-03-2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SAYAN JAYA PASCA PENERAPAN LISTRIK 24 JAM DI KECAMATAN SAYAN KABUPATEN MELAWI

Oleh:

Ika Nur Hukama
NIM. E1042211051

Dipertahankan di	**: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**
Pada Hari/Tanggal	**: Rabu, 19 Maret 2025**
Waktu	**: 10:00 WIB – 12:00 WIB**
Tempat	**: Ruangan 5 Sidang/Seminar Fisip Untan.**

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Sekretaris

Yuhanti, S.H, M. Si
NIP. 196007171988102001

Penguji Utama

Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 196303241987032001

Penguji Pendamping

Nurwijayanto, S. H, M. Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos,.M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Ika Nur Hukama (NIM. E1042211051). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sayan Jaya Pasca Penerapan Listrik 24 Jam di Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor penyebab keterlambatan penyediaan listrik24 jam, dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari penerapan listrik 24 jam, tantangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Lokasi penelitian ini adalah Desa Sayan Jaya Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Sayan Jaya, Masyarakat Desa Sayan Jaya, masyarakat Desa Sayan Jaya yang memiliki usaha (Pedagang). Hasil penelitian ini adalah perubahan sosial dan ekonomi di Desa Sayan Jaya setelah diterapkannya listrik 24 jam. Secara sosial, kehadiran listrik meningkatkan mobilitas sosial, aktivitas keagamaan, pendidikan, serta interaksi masyarakat yang sebelumnya terbatas pada siang hari. Secara ekonomi, listrik mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, meningkatkan produktivitas, serta mendukung penggunaan teknologi modern di sektor perdagangan, jasa, dan pertanian. Perubahan ini juga menghadirkan tantangan, seperti kesenjangan akses terhadap modal dan teknologi serta meningkatnya ketergantungan pada energi listrik.

Kata kunci: Perubahan sosial, Ekonomi, Listrik 24 jam, Desa Sayan Jaya.

ABSTRACT

Ika Nur Hukama (NIM. E1042211051). Socio-Economic Changes in Sayan Jaya Village After the Implementation of 24-Hour Electricity at Sayan District in Melawi Regency. The Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura 2025.

This thesis aims to describe and analyze the factors causing delays in the provision of 24-hour electricity, the social and economic impacts of its implementation, and the challenges faced by the community before and after the introduction of continuous electricity in Sayan Jaya Village at Sayan District in Melawi Regency. The study employs a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, literature studies, and documentation. The research location is Sayan Jaya Village, with research subjects including the Village Head, community members, and local business owners (traders). The findings indicated significant socio-economic transformations in Sayan Jaya Village following the implementation of 24-hour electricity. Socially, electricity has increased mobility, religious activities, education, and community interactions that were previously limited to daylight hours. Economically, electricity has stimulated the growth of small and medium-sized enterprises, enhanced productivity, and supported the use of modern technology in trade, services, and agriculture. However, these changes also bring challenges, such as disparities in access to capital and technology, as well as increasing dependence on electrical energy.

Keywords: Social Change, Economy, 24-Hour Electricity, Sayan Jaya Village.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sayan Jaya Pasca Penerapan Listrik 24 Jam di Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi" membahas perubahan sosial dan ekonomi di Desa Sayan Jaya setelah diterapkannya listrik 24 jam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan listrik, dampak sosial dan ekonomi yang muncul, serta tantangan yang dihadapi masyarakat sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian meliputi Kepala Desa Sayan Jaya, masyarakat umum, serta pelaku usaha yang terdampak langsung oleh perubahan ini. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana listrik 24 jam mempengaruhi interaksi sosial, kegiatan ekonomi, serta bagaimana masyarakat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sosial, listrik 24 jam telah meningkatkan mobilitas sosial, aktivitas keagamaan, pendidikan, serta interaksi masyarakat. Sebelum adanya listrik 24 jam, keterbatasan penerangan menghambat aktivitas sosial pada malam hari, membatasi pertemuan warga, serta mengurangi kesempatan belajar bagi anak-anak. Setelah listrik tersedia sepanjang waktu, masyarakat lebih leluasa dalam berinteraksi, anak-anak dapat belajar lebih lama, dan kegiatan sosial seperti pengajian serta acara keagamaan dapat dilakukan tanpa hambatan waktu.

Berdasarkan aspek ekonomi, listrik 24 jam mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, meningkatkan produktivitas, serta mendukung penggunaan teknologi modern dalam berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, dan pertanian. Sebelumnya, keterbatasan akses listrik membatasi waktu operasional usaha dan membuat banyak usaha kecil kesulitan berkembang. Dengan adanya listrik 24 jam, pelaku usaha dapat menggunakan peralatan modern yang lebih efisien, memperpanjang jam operasional, serta meningkatkan daya saing produk mereka.

Dalam menganalisis temuan ini, penelitian menggunakan teori AGIL dari Talcott Parsons, yang menjelaskan bagaimana suatu sistem sosial dapat bertahan dan berkembang melalui empat fungsi utama: Adaptation (A), Goal Attainment (G), Integration (I), dan Latency (L). Dalam konteks penelitian ini, masyarakat Desa Sayan Jaya menunjukkan kemampuan beradaptasi (A) terhadap perubahan akibat kehadiran listrik 24 jam, terutama dalam menyesuaikan pola aktivitas sosial dan ekonomi mereka.

Dari sisi pencapaian tujuan (G), kehadiran listrik telah mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Integrasi (I) terlihat dari bagaimana masyarakat dapat menyesuaikan interaksi sosial mereka dengan lingkungan yang telah berubah, termasuk dalam sektor pendidikan dan keagamaan. Sementara itu, pemeliharaan pola atau latency (L) tercermin dalam bagaimana masyarakat mempertahankan nilai-nilai dan norma yang ada, meskipun mengalami perubahan dalam pola hidup sehari-hari akibat kehadiran listrik.

Perubahan ini membawa banyak manfaat, penelitian juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi masyarakat. Salah satunya adalah kesenjangan dalam akses terhadap modal dan teknologi, di mana tidak semua warga memiliki kemampuan yang sama untuk memanfaatkan listrik dalam meningkatkan usaha mereka. Selain itu, ketergantungan terhadap listrik juga meningkat, sehingga ketika terjadi pemadaman, aktivitas ekonomi dan sosial dapat terganggu. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptasi yang lebih baik agar manfaat listrik 24 jam dapat dioptimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya membawa dampak positif yang besar terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Listrik telah membuka peluang baru dalam berbagai sektor dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Namun, perubahan ini juga menghadirkan tantangan yang perlu dikelola dengan baik agar masyarakat dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Saran dalam penelitian ini, pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan pendampingan serta pelatihan kepada masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan listrik dengan lebih optimal, terutama dalam pengembangan usaha dan peningkatan keterampilan teknologi. Selain itu, diperlukan strategi untuk mengurangi ketergantungan yang berlebihan pada listrik dengan memastikan adanya alternatif energi atau sistem cadangan yang dapat digunakan dalam kondisi darurat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan manfaat listrik 24 jam dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ika Nur Hukama

Nomor Mahasiswa : E1042211051

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan tiruan, salinan atau duplikasi dari karya ilmiah milik orang lain serta belum pernah di publikasikan. Sepanjang pengetahuan saya, dalam penulisan Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam Daftar Pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, 1 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Ika Nur Hukama
E1042211051

vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 2:286)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu maka ia akan berada di jalah Allah hingga ia kembali.”

-(HR. Tirmidzi)

"All our dreams can come true, if we have the courage to pursue them. You will regret it someday if you don't try as hard as possible from now on, don't think it's too late but keep trying. No one knows what will happen but hard work will determine where you will go. Don't care what other people say because they never know we walk every day holding back tears to look okay."

“Semua impian kita bisa menjadi kenyataan, jika kita mempunyai keberanian untuk mengejarnya. Kamu akan menyesal suatu saat nanti jika tidak berusaha semaksimal mungkin mulai dari sekarang, jangan berpikir sudah terlambat tapi teruslah berusaha. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi tapi kerja keras akan menentukan ke mana kamu akan melangkah. Jangan pedulikan perkataan orang lain karena mereka tidak pernah tahu kita berjalan setiap hari menahan air mata agar terlihat baik-baik saja."

-Jeon Jungkook of BTS

PERSEMBAHAN

1. Kepada Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku Pembimbing Utama dan Yulianti, S.H, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian hingga skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatus yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku penguji pertama dan Nurwijayanto, S. H, M. Si selaku penguji kedua. Terimakasih sebesar-besarnya karena telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang berharga dalam penyempurnaan penelitian skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mardipin dan Ibu Rahmayani. Gelar sarjana ini adalah persembahan tulus untuk kalian yang selalu menjadi pilar dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, doa tanpa henti, serta dukungan moril dan materil yang tiada tara. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur yang panjang bagi kalian.
4. Kepada abang saya, Wahyudi Ramadhan, terima kasih atas segala suport masukan dan saran. Tak hanya memberikan semangat, tetapi juga turut menjadi penyokong dalam banyak hal, termasuk menjadi "donatur kedua" setelah Bapak. Semoga segala kebaikan dan ketulusanmu dibalas dengan keberkahan, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu. Serta seluruh sepupu, paman, bibi, dan keponakan yang senantiasa memberikan motivasi.

5. Teman grup “Betompoh”. Dari kampung halaman hingga di tanah rantau, kalian selalu menjadi rumah tempat rindu berlabuh. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan semangat yang kalian berikan dalam setiap langkah perjalanan ini.
6. Teman seperjuangan di perkuliahan. Teruntuk Edo Rivaldo, Embrensiana Ariati, Hamzah, Hasannudin, Sinta Hermila, Stevento. Terima kasih atas kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Bukan sekadar teman di dunia akademik, tetapi juga sahabat dalam banyak hal. Kalian adalah sosok yang selalu hadir memberikan bantuan, motivasi, serta arahan saat penulis merasa kehilangan arah. Semoga kita bisa meraih impian dan merayakan kelulusan bersama.
7. Teman-teman magang di Bappeda. Meskipun pertemuan kita dimulai saat magang, hubungan yang terjalin tetap erat hingga kini. Terima kasih telah menjadi teman baik, penyemangat, dan penghibur, baik di dalam maupun di luar kampus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sayan Jaya Pasca Penerapan Listrik 24 Jam Di Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulis skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui penulisan ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam skripsi penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku Pembimbing Utama dan Yulianti, S.H, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian hingga skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatus yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

3. Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku penguiji pertama dan Nurwijayanto, S. H, M. Si selaku penguji kedua.
4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah Almutahar, B.A, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dengan tersusunnya skripsi ini Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Terima kasih.

Pontianak, 11 September

Ika Nur Hukama
E1042211051

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Kajian Konsep 13
2.1.1 Perubahan Sosial 13
2.1.2 Ekonomi 14
2.1 Teori Struktural Fungsional (AGIL) Talcott Parsons 20
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.3 Alur Pikir Penelitian 26
2.4 Pertanyaan Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-langkah Penelitian 30
3.2.1 Identifikasi Masalah 30
3.2.2 Pembatasan Masalah 30
3.2.3 Penetapan Fokus Masalah 30
3.2.4 Pengumpulan Data 30
3.2.5 Analisis Data 31
3.2.6 Pemunculan Teori 31
3.2.7 Hasil Penelitian 31
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 32
3.3.1 Lokasi Penelitian 32
3.3.2 Waktu Penelitian 33
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 33
3.4.1 Subjek Penelitian 33

3.4.2 Objek Penelitian 34
3.5.1 Wawancara 35
3.5.2 Studi Pustaka 35
3.5.3 Dokumentasi 36
3.6 Alat Pengumpulan Data 37
3.6.1 Wawancara 37
3.6.2 Studi Pustaka 37
3.6.3 Dokumentasi 38
3.7 Analisis Data 38
3.8 Keabsahan Data 39
3.9 Teknik Analisis Data 39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 41
4.1 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Sayan Jaya 41
4.1.1 Sejarah Desa Sayan Jaya 41
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sayan Jaya 42
4.1.3 Visi dan Misi Desa Sayan Jaya 43
4.2 Keadaan Geografis 46
4.2.1 Desa Sayan Jaya 47
4.2.2 Kecamatan Sayan 50
4.2.3 Kabupaten Melawi 52
4.3 Kondisi Demografi 53
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Sayan Jaya 53
4.3.2 Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Usia 55
4.3.3 Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Pekerjaan 56
4.3.4 Penduduk Berdasarkan Jumlah Rumah 58
4.3.5 Penduduk Berdasarkan Agama 59
4.3.6 Penduduk Berdasarkan Pendidikan 60
4.4 Kehidupan Sosial Ekonomi Desa Sayan Jaya 61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 63
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 63
5.2 Profil Informan 64
5.3 Pembahasan 64
5.3.1 Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Listrik 24 Jam di Desa Sayan Jaya. 64
5.3.2 Dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya. 67
5.3.3 Tantangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya. 76
A. Tantangan kehidupan Sosial Masyarakat Sebelum dan Setelah Penerapan Listrik 24 Jam. 76
B. Tantangan kehidupan Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Setelah Penerapan Listrik 24 Jam. 80
5.4 Aplikasi Teori 84
5.4.1 Teori Struktural Fungsional (AGIL) Talcott Parsons. 85

5.4.2 Keterkaitan Analisis Hasil Penelitian dengan Teori 87
BAB VI PENUTUP 91
6.1 Kesimpulan 91
6.2 Saran 93
6.3 Keterbatasan Penelitian 93
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kategori dan Jumlah Pemilik Usaha di Desa Sayan Jaya Tahun 2023/2024..... 4
Tabel 2. 1..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 98
Lampiran 2 Pedoman Observasi 101
Lampiran 3 Data Informan Pokok..... 102
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup..... 103
Lampiran 5 Dosen Pembimbing 103
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara 106
Lampiran 7 Surat Tugas Penelitian 112

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa Sayan Jaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Jumlah penduduk di Desa Sayan Jaya berjumlah 989 orang, dengan 514 laki-laki dan 475 peremmpuan. Jumlah kepala keluarga 336 KK, jumlah rumah di desa Sayan Jaya berjumlah 269 rumah, dengan mayoritas mata pencarian penduduk Desa Sayan Jaya petani, pekerja sawit, dan pedagang (berjualan).

Kondisi geografis, Kabupaten Melawi dikenal sebagai daerah yang dilewati oleh tiga sungai utama, yaitu Sungai Kayan, Sungai Melawi, dan Sungai Pinoh. Kabupaten Melawi diresmikan sebagai wilayah otonom pada 7 Januari 2004, setelah dimekarkan dari Kabupaten Sintang. Kabupaten ini memiliki wilayah yang luas, yaitu sekitar 10.640,80 km², dengan Kecamatan Sayan mencakup wilayah seluas 1.166,5 km² atau sekitar 10,96 persen dari total luas kabupaten.

Kecamatan Sayan ini terletak pada koordinat 0° 29’ LS hingga 0° 58’ LS, dan berbatasan dengan berbagai kecamatan serta Provinsi Kalimantan Tengah di bagian Timur. Jarak antara Kecamatan Sayan dengan ibu kota Kabupaten Melawi sekitar 57 kilometer. Berdasarkan data tahun 2022, jumlah penduduk Kecamatan Sayan adalah 17.546 orang, dengan 8.965 laki-laki dan 8.581 perempuan. Rasio jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan selisih sekitar 4 persen.

Aspek sosial, mayoritas penduduk di Kecamatan Sayan memeluk agama Islam dan Kristen, dengan jumlah masing-masing 9.978 orang untuk Islam dan 6.745 orang untuk Kristen. Selain itu, terdapat juga komunitas Katolik sebanyak 822 orang dan satu orang yang beragama Buddha. Kondisi sosial di desa ini kemungkinan besar mencerminkan pluralitas agama yang ada di Kecamatan Sayan, dengan toleransi dan kerukunan sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari.

Penduduk di Kecamatan Sayan tersebar cukup merata di setiap desa, tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sayan adalah 15 jiwa per km^2. Desa Sayan Jaya sebagai bagian dari Kecamatan Sayan, memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang mencerminkan kondisi umum wilayah tersebut. Perekonomian di desa ini bergantung pada sektor pertanian, pekerja sawit, dan pedagang, yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat.

Sektor perekonomian sebagian mata pencarian masyarakat Desa Sayan Jaya ialah berdagang, pada kondisi sebelumnya ketika listrik hanya tersedia di malam hari, para pedagang mengalami keterbatasan dalam mengoperasikan peralatan yang bergantung pada listrik, seperti lemari pendingin, penerangan tambahan, atau mesin pengolah makanan. Banyak pedagang, khususnya yang menjual bahan makanan atau produk segar seperti pedagang sayur, penjual jajanan, makanan dan minuman, harus menyesuaikan jadwal operasional mereka hanya di malam hari atau dini hari saat listrik menyala.

Pedagang juga mengalami kesulitan dalam menyimpan produk-produk mudah rusak seperti sayuran, ikan, atau daging. Hal ini tidak hanya membatasi

jumlah stok barang yang dapat mereka jual, tetapi juga meningkatkan risiko kerugian akibat produk yang basi atau rusak karena penyimpanan yang tidak memadai. Pada akhirnya, pendapatan pedagang menjadi tidak optimal karena adanya keterbatasan waktu operasi dan kualitas produk yang dapat dipertahankan. Setelah penerapan listrik 24 jam, berbagai perubahan positif mulai dirasakan oleh para pedagang.

Ketersediaan listrik sepanjang hari, para pedagang tidak lagi harus terikat pada waktu tertentu untuk membuka toko atau mengoperasikan peralatan mereka. Mereka dapat memperpanjang jam buka toko dan melayani pelanggan lebih lama, termasuk di siang hari ketika permintaan pasar lebih tinggi. Para pedagang makanan, misalnya, sekarang bisa menggunakan lemari pendingin sepanjang hari untuk menyimpan barang-barang yang mudah rusak, sehingga kualitas produk yang dijual lebih terjaga. Ini membantu meningkatkan daya saing mereka karena mereka dapat menyediakan produk segar dengan kualitas yang lebih baik.

Hambatan baru yang muncul pasca penerapan listrik 24 jam, salah satu tantangannya adalah peningkatan biaya listrik. Dengan penggunaan listrik yang lebih sering, beberapa pedagang harus mengeluarkan biaya tambahan untuk tagihan listrik bulanan yang lebih tinggi. Ini menjadi tantangan terutama bagi pedagang kecil yang modalnya terbatas. Di sisi lain, ada juga mengenai stabilitas pasokan listrik. Penerapan listrik 24 jam yang baru di daerah tersebut dan masih belum stabil sering juga terjadi pemadaman mendadak yang dapat mengganggu aktivitas usaha mereka, terutama jika mereka sudah bergantung penuh pada listrik untuk peralatan bisnis.

Tabel 1. 1 Kategori dan Jumlah Pemilik Usaha di Desa Sayan Jaya Tahun 2023/2024.

Kategori dan Jumlah Pemilik Usaha di Desa Sayan Jaya		
No.	**Kategori Pemilik Usaha**	**Jumlah**
1.	Pedagang Sembako	5
2.	Pedagang Sayur, Buah dan Es	2
3.	Warung Kopi	4
4.	Warung Makan	3
5.	Toko Pakaian	1
6.	Fotocopy dan ATK	1
7.	Bengkel	2
8.	Penjual Kue dan Minuman	7
9.	Penjual Barang Online	5

Sumber: Berdasarkan Data Penduduk Desa Sayan Jaya Tahun 2024.

Kehadiran listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi, membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat. Sebelumnya, desa ini hanya menikmati aliran listrik selama 12 jam sehari dari jam 6 sore hingga jam 6 pagi. Namun, sejak akhir 2023 dan resmi beroperasi pada awal 2024, layanan listrik 24 jam penuh telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di desa. Penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi, membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Masyarakat Desa Sayan Jaya telah terbiasa dengan pola hidup yang disesuaikan dengan keterbatasan tersebut. Namun, sejak akhir tahun 2023, ketika listrik mulai tersedia sepanjang hari, terjadi perubahan yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah pada pola hidup masyarakat. Dengan adanya listrik 24 jam,

aktivitas yang sebelumnya terbatas pada siang dan sore hari kini dapat dilakukan kapan saja, termasuk di malam hari.

Kehadiran listrik 24 jam yang konstan ini juga memungkinkan peningkatan produktivitas, terutama bagi mereka yang memiliki usaha kecil di rumah, seperti warung makan atau toko kelontong. Usaha-usaha ini bisa beroperasi lebih lama, yang tentunya berdampak positif pada pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka. Penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya membawa dampak signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebelum adanya listrik, kegiatan ekonomi di desa tersebut sering kali terhambat oleh keterbatasan akses terhadap sumber daya dan teknologi.

Keterbatasan penerangan mengakibatkan produktivitas kerja menurun, sehingga masyarakat hanya dapat beroperasi pada jam-jam tertentu, biasanya pada siang hari. Dengan hadirnya listrik selama 24 jam, masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan produktivitas mereka. Misalnya, para pelaku usaha kecil dapat memperpanjang jam operasional usaha mereka, seperti toko, warung, dan usaha-usaha lainnya. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru di desa.

Penerapan listrik 24 jam juga memfasilitasi akses terhadap teknologi modern. Masyarakat dapat menggunakan peralatan listrik yang lebih efisien, seperti mesin pertanian dan alat rumah tangga, yang dapat meningkatkan hasil peendapatan jualan pedagang dan efisiensi kerja rumah tangga. Kemudahan ini berpotensi

meningkatkan standar hidup dan kualitas pendidikan, karena anak-anak dapat belajar di malam hari dengan penerangan yang cukup.

Penerapan listrik juga membuka peluang baru dalam sektor usaha, seperti pengembangan industri kecil dan menengah. Masyarakat dapat memanfaatkan listrik untuk memproduksi barang-barang dengan kualitas yang lebih baik, serta meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas. Namun, perubahan ini juga membawa dampak pada interaksi sosial masyarakat kehidupan sosial yang sebelumnya diwarnai dengan kebiasaan berkumpul dan bersosialisasi di balai desa atau rumah-rumah warga mulai berkurang.

Hiburan dan kenyamanan yang kini tersedia di dalam rumah, seperti menonton televisi atau menggunakan internet, membuat banyak warga lebih memilih menghabiskan waktu di rumah dari pada berkumpul dengan tetangga. Hal ini berdampak pada berkurangnya interaksi sosial langsung dan kebersamaan yang sebelumnya menjadi ciri khas kehidupan di desa. Gaya hidup masyarakat pun turut mengalami perubahan, dengan akses yang mudah ke berbagai media dan informasi global melalui televisi dan internet mempengaruhi pola pikir dan perilaku warga, terutama generasi muda.

Masyarakat lebih terbuka terhadap budaya luar yang berbeda dengan nilai-nilai lokal yang selama ini dijaga dan dipertahankan. Akibatnya, terjadi pergeseran dalam nilai-nilai sosial, di mana masyarakat menjadi lebih individualistik. Solidaritas sosial dan rasa kebersamaan yang dulu kuat, perlahan mulai berkurang, digantikan oleh aktivitas-aktivitas yang lebih berfokus pada diri sendiri. Selain itu,

tantangan dalam penggunaan listrik juga menjadi isu yang penting. Banyak warga belum terbiasa dengan ketersediaan listrik yang terus-menerus, sehingga cenderung menggunakannya secara berlebihan.

Kondisi geografis yang berada di pedalaman Kecamatan Sayan memiliki akses terbatas ke infrastruktur modern, termasuk jalan dan fasilitas umum lainnya. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran listrik 24 jam di daerah tersebut. Bagi masyarakat Desa Sayan Jaya, tantangan ini sudah dirasakan cukup lama, karena sebelum adanya listrik 24 jam, mereka bergantung pada sumber listrik yang terbatas dan menggunakan meteran manual. Meteran manual ini memungkinkan mereka untuk mengontrol penggunaan listrik secara langsung, tetapi di sisi lain, ketersediaan listrik yang terbatas membuat aktivitas masyarakat terbatas hanya pada waktu tertentu.

Ketika pemerintah setempat mengumumkan rencana penerapan listrik 24 jam, ada satu syarat penting yang harus dipenuhi, yaitu mengganti meteran manual dengan meteran voucher prabayar. Kebijakan ini diambil oleh pemerintah untuk memudahkan pengelolaan penggunaan listrik dan memastikan distribusi yang merata di seluruh desa. Namun, perubahan ini tidak disambut sepenuhnya oleh masyarakat. Banyak di antara mereka yang merasa keberatan dengan penggantian tersebut, terutama karena meteran manual sudah menjadi bagian dari kebiasaan mereka.

Alasan lain penolakan ini adalah karena penggunaan meteran voucher mengharuskan masyarakat membeli token listrik secara berkala. Bagi beberapa

penduduk, terutama yang sudah terbiasa dengan pembayaran bulanan dan memiliki penghasilan pas-pasan, penggantian ini terasa memberatkan. Mereka harus belajar menggunakan sistem baru dan lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran untuk kebutuhan listrik. Ada kekhawatiran bahwa sistem prabayar akan meningkatkan beban ekonomi, mengingat akses terbatas ke jaringan distribusi token di daerah pedalaman.

Sebagian masyarakat merasa bahwa dengan meteran manual, mereka memiliki kendali yang lebih besar atas penggunaan listrik sehari-hari dan tidak perlu khawatir listrik akan mati mendadak jika token habis. Masyarakat menganggap meteran manual lebih sesuai untuk kebutuhan desa karena tidak membutuhkan akses rutin ke jaringan pembayaran atau pengisian token, yang kadang sulit didapat di wilayah terpencil seperti Sayan.

Banyak masyarakat yang awalnya menolak, sebagian dari mereka akhirnya melihat manfaat listrik 24 jam yang ditawarkan dengan meteran voucher ini. Listrik yang menyala terus-menerus memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan produktivitas, terutama bagi para pedagang dan usaha kecil yang sangat bergantung pada listrik dalam menjalankan bisnisnya. Sedikit demi sedikit, banyak yang mulai memahami bahwa meteran voucher memberikan mereka kesempatan untuk mengatur sendiri penggunaan listrik sesuai kebutuhan tanpa harus membayar tagihan bulanan yang besar.

Hal ini menimbulkan masalah seperti peningkatan biaya listrik dan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti meningkatnya emisi dari pembangkit listrik.

Kesadaran mengenai penggunaan energi yang efisien masih perlu ditingkatkan, agar masyarakat dapat menikmati manfaat listrik tanpa harus menghadapi konsekuensi yang merugikan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi, setelah penerapan layanan listrik 24 jam.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana akses listrik yang lebih baik telah mempengaruhi pola hidup masyarakat, mempengaruhi perekonomian masyarakat, interaksi sosial, dan nilai-nilai budaya di desa tersebut. Dengan adanya listrik 24 jam, masyarakat Desa Sayan Jaya mengalami perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari aktivitas sehari-hari, hingga cara mereka berinteraksi dengan sesama warga, serta perubahan pada kondisi perekonomian masyarakat.

Ketersediaan listrik selama 24 jam memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, terutama dalam hal penerangan dan perluasan waktu untuk beraktivitas. Aktivitas yang sebelumnya hanya bisa dilakukan di siang hari kini bisa berlangsung hingga malam, seperti menjahit, berdagang, membuka warung, atau usaha rumahan lainnya. Pelajar pun terbantu dengan listrik yang stabil karena mendukung kegiatan belajar, khususnya dalam mengakses informasi melalui perangkat elektronik.

Namun di sisi lain, listrik yang tersedia sepanjang waktu juga membawa dampak negatif. Konsumsi listrik bisa meningkat tanpa kontrol, dan penggunaan

fasilitas bersama dapat menimbulkan potensi konflik antarwarga. Selain itu, gaya hidup masyarakat bisa berubah, menjadi lebih individualistis akibat terlalu sering menggunakan gawai. Nilai-nilai budaya lokal juga mulai menghadapi tantangan dari pengaruh budaya luar yang masuk melalui media elektronik.

Salah satu fokus utama adalah bagaimana perubahan sosial masyarakat mempengaruhi aktivtas ekonomi masyarakat seperti masyarakat yang berdagang, bagaimana perbahan yang mereka alami sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam, dampak yang ditimbulkan akibat penerapan listrik 24 jam, serta manfaat atau tantangan apa saja yang para pedagang alami berjualan sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti seperti apa perubahan sosial yang terjadi di Desa Sayan Jaya setelah penerapan listrik 24 jam. Maka peneliti mengambil judul **"Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sayan Jaya Pasca Penerapan Listrik 24 Jam di Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor penyebab keterlambatan penyediaan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.
2. Dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.

3. Tantangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.

1.3 Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini akan di batasi demi menjaga kualitas fokus penelitian yang akan dilakukan agar tetap konsisten dalam kajian yang akurat dan jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini akan berfokus pada "Perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Sayan Jaya pasca penerapan listrik 24 jam di Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi".

1.4 Rumusan Masalah

Dari apa yang sudah di paparkan di atas, perumusan masalah yang di dijadikan sebagai isu yang di angkat dan di bahas dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Sayan Jaya pasca penerapan listrik 24 jam di Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis tantangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan setelah penerapan listrik 24 jam di Desa Sayan Jaya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Memberikan peningkatan pemahaman mengenai penerapan listrik 24 jam mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat.
b. Memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peningkatan infrastruktur seperti dalam penyediaan listrik 24 jam bagi daerah perdesaan.
c. Untuk menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perubahan sosial di daerah perdesaan

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan listrik 24 jam mempengaruhi berbagai aspek seperti sosial ekonomi di kehidupan masyarakat Desa Sayan Jaya.
b. Memberikan tambahan informasi dan referensi bagi pembaca dalam menemukan fenomena dan permasalahan yang terjadi di daerah perdesaan terutama perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Sayan Jaya pasca penerapan listrik 24 jam di Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi.